

Kasus Ekspor Benih Lobster Pada Berita Online Media Kompas.com
(Analisis Wacana Kritis)

Yeyen Sofia
Salam
Fatmah AR Umar
Universitas Negeri Gorontalo
Pos-el: yeyensofiaiskandarr@gmail.com

DOI: 10.32884/ideas.v8i3.745

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengeksplanasikan makna yang terkandung di dalam (1) struktur makro kasus ekspor benih lobster pada berita *online* media kompas.com, (2) superstruktur kasus ekspor benih lobster pada berita *online* media kompas.com, (3) struktur mikro kasus ekspor benih lobster pada berita *online* media kompas.com. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan jenis penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini penulis telah mengetengahkan substansi berita ekspor benih lobster yang dilakukan oleh Edhy Prabowo bersama stafnya. Proses ekspor benih lobster telah berlangsung lama, dan kebetulan terungkap ketika Edhy Prabowo menjabat sebagai menteri di Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Dengan demikian, berita ekspor benih lobster telah ditata secara apik berdasarkan struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro.

Kata kunci

Analisis wacana kritis, berita online, kompas.com

Abstract

The purpose of this study is to explain the meaning contained in (1) the structure of the lobster export case on the online news media kompas.com, (2) the superstructure of the lobster seed export case on the online news media kompas.com, (3) the structure of the lobster seed export case on online news media kompas.com. This research uses descriptive method and qualitative research type. The results of this study, the author has presented the substance of the news on lobster seed exports conducted by Edhy Prabowo and his staff. The process of exporting lobster seeds has been going on for a long time, and coincidentally it was not discovered when Edhy Prabowo was a minister at the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries (KKP). Thus, the export news of lobster seeds has been well organized based on the macro structure, superstructure, and micro structure.

Keyword:

Critical discourse analysis, online news, compass.com

Pendahuluan

Zaman sekarang ini banyak orang tidak hanya menikmati berita melalui surat kabar atau majalah tetapi ada banyak cara lainnya untuk menikmati berita terbaru dan ter-update kapanpun dan di manapun. Terutama dengan cara memanfaatkan teknologi informasi di era yang sudah mulai moderen, seperti penggunaan internet. Memanfaatkan internet di zaman sekarang sangatlah memudahkan segala sesuatu terkait informasi, misalnya menikmati kabar berita terkini, bahkan bukan hanya di satu wilayah dan satu tempat saja, bahkan berita yang ada di seluruh dunia pun bisa diketahui dengan memanfaatkan internet. Penggunaan media komunikasi sangatlah bermanfaat terutama dengan terciptanya media *online* untuk berkomunikasi, salah satunya ketika ingin menikmati berita *online*. Media komunikasi dan penggunaannya menggunakan perangkat web. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa media *online* menjadi media yang tergolong khas dan populer, yang terletak pada kebutuhan akan jaringan teknologi web.

Perkembangan teknologi dan informasi berupa media *online* atau web saat ini begitu pesat sehingga pengguna dapat dengan cepat mengetahui segala berita melalui televisi, radio, surat kabar, maupun media *online* web (Aisyah et al., 2015). Memanfaatkan teknologi informasi di zaman moderen merupakan sebuah peran penting bagi manusia yang sudah berada pada era 4.0 dengan menggunakan teknologi sesuai dengan fungsi dan peran masing-masing sudah menjadikan kita sebagai manusia yang dapat beradaptasi dengan lingkungan yang lebih moderen terutama dalam menikmati berita dengan memanfaatkan media teknologi. Spencer mendefinisikan berita sebagai fakta atau gagasan yang benar dan mampu menarik perhatian sebagian besar pembaca, sedangkan Sumadiria mendefinisikan berita sebagai pemberitaan tercepat tentang fakta atau gagasan terkini yang benar, menarik, dan/atau penting bagi sebagian besar khalayak (Setiawati Eti, 2019).

Dari dua pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa berita merupakan sebuah informasi terbaru maupun yang ter-update dari segala penjuru dunia yang dapat kita nikmati kapan saja, berita juga mengandung sebuah informasi yang sangat penting, teraktual dan memiliki fakta-fakta menarik perhatian bagi pembaca.

Berita merupakan representasi dunia dalam praktik berbahasa, karena bahasa adalah kode semiotik yang pada dasarnya, membangun konstruksi pada berita (Cenderamata & Darmayanti, 2019). Kompas.com merupakan salah satu pionir media *online* di Indonesia ketika pertama kali muncul di web pada 14 September 1995 dengan nama kompas *online* atau kol diakses dengan alamat kompas.co.id dan hanya replika berita harian yang ditampilkan Kompas diterbitkan hari itu. Berita yang dimuat di kompas.com memiliki kualitas dan keanggunan sebuah teks berita, karena berita yang diterbitkan berhati-hati, dapat diandalkan dan tidak mudah menyebarkan desas-desus (Ellyawati, 2016). Berita dalam kehidupan sehari-hari sering kita dengar dengan sebuah informasi yang terbaru dengan menikmati berita *online* kita bisa lebih memanfaatkan teknologi. Penulisan berita juga sangat memengaruhi makna dan arti yang tersampaikan oleh pembaca. Oleh sebab itu dalam penulisan berita perlu memperhatikan adanya susunan kalimat, redaksi kalimat dan penyusunan informasi yang berada dalam berita, agar dapat menyampaikan tujuan dan makna yang dapat dinikmati pembaca.

Teori yang digunakan pada penelitian kali ini, yaitu teori analisis wacana kritis Teun A.Van Dijk yaitu salah satu tokoh wacana kritis, Van Dijk melihat ada tiga dimensi teks dalam wacana kritis, ketiga dimensi teks tersebut yaitu (1) struktur makro, (2)superstruktur, dan (3)struktur mikro, tugas utama analisis wacana kritis menurut Van Dijk yaitu menguraikan relasi kuasa dominan dan ketimpangan yang diproduksi dalam wacana (Silaswati, 2016). Analisis wacana kritis bukan hanya membahas bahasa dalam suatu teks, melainkan juga menghubungkannya dengan konteks sesuai dengan situasi dan kondisi tertentu, sesuai dengan tujuan yang diinginkan(Masitoh, 2020). Tujuan dalam penggunaan teori analisis wacana kritis dengan menggunakan teori Van Dijk karena, dapat membedakan susunan teks dimensi berita, sesuai tingkatan, artinya dalam penulisan berita harus memperhatikan susunan tingkatan agar dapat menciptakan penulisan berita yang memiliki makna yang dapat di sampaikan kepada pembaca.

Temuan penelitian Humaira (2018) menggambarkan bahwa surat kabar republika tersebut, pada alur penulisannya ditulis menggunakan struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro untuk mengungkapkan apa maksud dan tujuan penulis pada isi berita yang berada pada surat kabar tersebut, sehingga pada pidato dapat menggambarkan suasana sesuai dengan alur penulisannya. Sedangkan pada penelitian Payuyasa (2017) yaitu menggambarkan bagaimana alur penyampaian acara Mata Najwa yang dideskripsikan sesuai dengan struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro, yang mengungkapkan tujuan terkait babak final pilkada serta bagaimana alur situasi pada program acara tersebut. Dari pernyataan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penulisan baik bidato maupun berita acara Mata Najwa sudah sesuai dengan susunan teks dimensi berita, karena dapat memberikan penyampaian dan informasi yang dapat dipahami oleh pembaca.

Kebaruan dari penelitian ini bukan sekadar mencari jawaban yang lebih berbeda namun, seperti yang telah dilakukan pada peneliti terdahulu. Tetapi tujuan khusus penelitian ini lebih mengeksplanasikan makna dari berita kasus ekspor benih lobster, sesuai dengan struktur makro, superstruktur dan struktur mikro.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif yang digunakan untuk memperoleh data yang detail, data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang tidak ambigu yang merupakan nilai di balik data yang terlihat, sehingga penelitian kualitatif lebih menekankan makna (Sugiyono, 2018). Data makna pada penelitian ini yaitu bagaimana mengungkapkan tujuan dan arti penulisan berita kasus ekspor benih lobster, oleh karena itu penelitian kualitatif deskriptif dapat mengungkapkan data makna berita dan tujuan penulisan berita. Data yang ditemukan pada penelitian ini yaitu struktur makro yang terdiri atas 13 tema yang mengandung makna struktur makro, kemudian data superstruktur yang ditemukan berupa data judul, lead dan alur yang mengandung makna superstruktur pada berita kasus ekspor benih lobster. Kemudian data struktur mikro pada berita ekspor benih lobster, data struktur makro ditemukan sebanyak 9 data yaitu detil, elemen maksud, praanggapan, latar, nominalisas, bentuk kalimat, grafis, koherensi, kata ganti, leksikon, elemen inilah yang mengandung makna struktur mikro pada berita kasus ekspor benih lobster. Teknik Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis eklektik, analisis wacana kritis Van Dijk yaitu dilakukan dengan memdukan antara tuturan, pengamatan dan studi dokumentasi(Van Dijk, 1983). Analisis eklektik merupakan cara Van Dijk untuk membedakan struktur dimensi teks, dengan melihat baik tuturan yang dibuat berita tulis serta pengamatan yang telah dibuat tertulis menjadi informasi berita, oleh

karena itu beberapa cara teknik analisis data eklektik yang digunakan(1) Klasifikasi informasi bahasa lisan yang tertulis pada petikan berita kasus ekspor benih lobster ditinjau dari makrostruktur, superstruktur dan mikro struktur berdasarkan teori analisis wacana kritis oleh Teun A Van Dijk, metode klasifikasi dilakukan dengan memberikan kode informasi yang berbeda, (2) informasi observasional dilakukan dengan menggunakan kutipan berita tentang kasus ekspor benih lobster dengan pengkodean menurut klasifikasi dan tanggal publikasi, (3) studi dokumentasi tertulis menggunakan berita yang dimuat di media online kompas.com, (4) penyajian hasil analisis dalam bentuk tabel sesuai dengan hasil klasifikasi dari informasi berupa struktur makro, superstruktur dan mikrostruktur, (5) melengkapi informasi setelah menganalisis sesuai dengan rumusan masalah, peneliti memperoleh kesimpulan penting.

Hasil

Hasil penelitian yang ditemukan dalam penelitian ini yakni (1) makna struktur makro kasus ekspor benih lobster pada berita *online* media kompas.com. Makna struktur makro pada berita tersebut berupa kutipan-kutipan informasi yang berkaitan dengan tema dan ide pokok yang berkaitan dengan kasus ekspor benih lobster.(2) makna superstruktur kasus ekspor benih lobster pada berita *online* media kompas.com. Makna superstruktur yaitu berupa lead alur dan judul yang berkaitan dengan segala informasi pada berita ekspor lobster.(3) makna struktur mikro kasus ekspor benih lobster pada berita *online* media kompas.com. Sedangkan makna mikro yaitu berkaitan dengan tatanan susunan informasi berita serta penyampaian kutipan berita untuk menyampaikan dengan jelas kepada khalayak pembaca. Ketiga hasil tersebut dipaparkan berikut ini.

Tematik/ topik

Unsur tematik merepresentasikan gambaran umum sebuah teks, dapat juga berupa gagasan utama, rangkuman, atau pesan utama dari sebuah teks topik, yang ingin diungkapkan wartawan dalam pemberitaannya. ((Fitriana, 2019). Tema merupakan sebuah ide pokok yang berisi informasi yang banyak kaitannya dengan informasi pening pada berita serta yang menjadi latarbelakang berita tersebut.

Tabel 1

Struktur Makro Elemen Tematik/Topik

No	Tematik/topik	Sumber
1. Penyitaan uang tunai D1, SMT/16 M/BKC 2021)		

Superstruktur Kasus Ekspor Benih Lobster pada Berita Online Media Kompas.com

Superstruktur adalah bagaimana bagian urutan dan tulisan dikemas dalam teks opini utuh(Arsyandikayani & Sumarlam, 2020). Opini pada makna superstruktur merupakan sebuah urutan tatanan berita, yang berkaitan dengan pembawaan dan arah tujuan berita.

Tabel 2

Superstruktur Bentuk Alur.

No	Alur	Sumber
Penyidik komisi pemberantasan kasus ekspor benih lobster. (D2/SA/20M/BKC2021)		

Judul

Berita umumnya secara hipotetik mempunyai dua kategori skema besar, pertama *summary* yaitu judul. Judul adalah sebuah bagian penting yang menjadi dasar pembuatan isi informasi berita, judul juga merupakan sebuah penanda informasi dan isi berita lainnya.

Tabel 3

Superstruktur Judul

No	Judul	Sumber
1. Edhy Prabowo akui perintahkan Dirjen dalam menangani ekspor yang sempat tertahan di bandara”.		

Lead

Lead merupakan pengantar ringkasan apa yang ingin dikatakan sebelum masuk dalam isi berita secara lengkap.

Lead terdapat sebuah informasi singkat sebelum masuk pada isi dan inti informasi berita. Dalam penulisan berita banyak menampilkan Lead sebelum ke uraian berita.

Tabel 4

Superstruktur Lead

No	Lead	Sumber
1.	tugas juru bicara KPK Ali Fikri(D2/SL/16 M/BKC2021) mengatakan. Bawa Edhy Prabowo memiliki saksi atas kasus yang menjeratnya. Hebrin merupakan saksi ekspor lobster tersebut.	

Struktur Mikro Kasus Ekspor Benih Lobster pada Berita Online Media Kompas.com

Menurut Van Dijk Struktur mikro menggambarkan makna lokal melalui kata-kata, frasa, klausa, dan koneksi antar kalimat (Mtsweni et al., 2020). Berdasarkan analisis data, terdapat unsur analisis wacana kritis struktur mikro kasus ekspor benih lobster. Terdapat sebelas struktur unsur mikro yang digunakan dalam ekspor benih lobster ke kompas.com berita online, yaitu (1) sikap, (2) rincian, (3) maksud, (4) premis, (5) nominalisasi, (6) bentuk kalimat, (7) koherensi, (8) kata ganti, (9) leksikon, (10) grafik dan metafora, yang dijelaskan di bawah ini.

Dari keseluruhan struktur mikro ini memiliki peran penting dalam menyusun sebuah berita, tujuannya untuk mengungkapkan makna dari penyajian berita yang disajikan tersebut

Latar

Tabel 5

Struktur Mikro latar

No	Latar	Sumber
1.	KPK menyita 52,3 miliar dari salah satu bank, penyitaan uang tersebut berasal dari korupsi benih lobster , uang tersebut masuk ke dalam gedung KPK untuk proses pemeriksaan.(D3/MISL/15M/BKC2021)	

Detil

Elemen wacana detil berhubungan dengan kontrol informasi yang ditampilkan seseorang komunikator. Tujuan dari detil pada berita sangatlah penting, detil dapat membawa berita, untuk diuraikan dengan jelas.

Tabel 6

Struktur Mikro Elemen Detil

No	Detil	Sumber
	Sepeda dengan berbagai warna turun dari (D3/MISD/20M/BKC2021) dua mobil berwarna putih untuk dimasukkan ke gedung merah putih KPK. Barang penyitaan tersebut melalui penyelidikan terbuktilah fakta bahwa sepeda tersebut merupakan hasil dari korupsi ekspor lalu digunakan untuk kepentingan pribadi.	

Maksud

Elemen wacana maksud hampir sama dengan elemen detil, dalam detil informasi yang menguntungkan komunikator akan diuraikan dengan detil yang panjang. Hal ini dapat dilihat dari data berikut ini, bahwa elemen maksud agak sedikit memiliki perbedaan, yaitu dalam penyampaian informasi yang diuraikan secara panjang memiliki tujuan tertentu dan apakah menguntungkan bagi komunikator.

Tabel 7

Struktur Mikro Elemen Maksud

No	Maksud	Sumber
	Pelaksanaan tugas Juru Bicara KPK, Menyampaikan pertanyaan bahwa penyitaan barang mewah sepeda tersebut merupakan hasil korupsi yang berjumlah 13 buah dengan merek mahal. Kemudian barang bukti tersebut diserahkan kepada KPK untuk proses selanjutnya.(D3/MISMA/16MA/BKC2021)	

Praanggapan

Elemen wacana praanggapan (*presupposition*) merupakan pernyataan yang digunakan untuk mendukung makna suatu teks. Makna yang terdapat pada sebuah teks berita memiliki sebuah pernyataan yang dapat membuktikan bahwa penyampaian sebuah teks tersebut tersampaikan sesuai dengan fakta . Hal tersebutlah yang disebut

dengan praanggapan dalam berita. Dapat dilihat dari data berikut ini.Tabel 8. Struktur mikro elemen praanggapan

Tabel 8

Struktur Mikro Praanggapan

No Praanggapan	Sumber
KPK perlu mengupas tuntas karena dalam ruang-(D3/MISP/17M/BKC2021) ruang gelap tadi ada aktor-aktor penting yang memang baik itu aktor politisnya. Kasus korupsi yang dilakukan Edhy Prabowo memang perlu di usut lebih dalam karena dibalik korupsi ini banyak dalang yang berperan penting	

Nominalisasi

Nominalisasi strategi wacana yang sering dipakai untuk menghilangkan aktor kelompok atau aktor sosial. Kelompok lain atau kelompok sosial yang dimaksud pada makna nominalisasi yaitu, menyampaikan informasi yang penting dan menghilangkan informasi yang kurang penjelasan terkait informasi penyampaian.

Tabel 9

Struktur Mikro Elemen Nominalisasi

No Nominalisasi	Sumber
Penyitaan uang tunai sekitar 52,3 miliar. Uang tunai tersebut merupakan hasil korupsi lobster setelah dilakukan pemeriksaan dan proses penyelidikan KPK menemukan uang tersebut lalu diproses kembali di gedung KPK(D3/RENM/17M/BKC2021)	

Bentuk kalimat

Bentuk kalimat merupakan bagian dari sintaksis, dari struktur mikro yang berhubungan dengan cara berfikir logis.

Tabel 10

Struktur Mikro Bentuk Kalimat

No Bentuk kalimat	Sumber
1. Pengadilan Tipikor Jakarta kembali(D3/MISIBK/2JN/BKC2021) utkan sidang dugaan suap izin ekspor benih lobster” sidang tersebut bertujuan untuk mempercepat proses penyelidikan dan menemukan lebih banyak fakta terbaru terkait kasus korupsi yang dilakukan Edhy Prabowo sebagai Menteri kelautan dan perikanan.	

Koherensi

Koherensi adalah pertalian atau jalinan antar kata atau kalimat dalam teks, dua buah kalimat yang menggambarkan fakta yang berbeda dapat dihubungkan sehingga tampak koheren. Kalimat berita yang disajikan merupakan kalimat yang saling menghubungkan untuk mengungkapkan informasi tertentu.

Tabel 11

Struktur Mikro Koherensi

No Koherensi	Sumber
Edhy Prabowo yang sempat menjadi wakil(D3/MISIKO/16JL/BKC2021) ketua umum partai Gerindra. Ia juga merupakan orang kepercayaan masyarakat setempat walaupun sudah menjadi Menteri kelautan dan perikanan namun kasus yang menjeratnya menghancurkan jabatan dan karirnya dalam dunia politik.	

Kata ganti

Elemen kata ganti merupakan elemen untuk memanipulasi bahasa dengan menciptakan suatu komunitas imajinatif.

Arti dari imajinatif dalam berita yaitu dengan penggunaan kata ganti seperti *saya*, yang memiliki arti bahwa pernyataan dan informasi tersebut benar adanya berasal dari komunikator dan terbukti merupakan fakta yang mengandung kebenaran.

Tabel 12

Struktur Mikro Kata Ganti

No Kata ganti	Sumber
Awalnya saya tawarkan ke adiknya pak(D3/SMKG/2JL/BKC2021)	
Edhy namanya Dedy Harianto, sempat waktu itu saudara.	Rumah mewah yang ditawarkan kepada Edhy tersebut dibeli menggunakan uang hasil korupsi, terbukti fakta yang dikatakan saksi bahwa sebelumnya menawarkan kepada suara Edhy Prabowo.

Leksikon

Pada dasarnya elemen ini menandakan bagaimana seseorang melakukan pemilihan kata, atas berbagai kemungkinan kata yang tersedia. Pilihan kata yang digunakan dalam penyampaian informasi berita disesuaikan dengan jenis berita yang akan dibahas seperti berita korupsi ini berkaitan dengan politik dan kasus korupsi oleh sebab itu penggunaan periode pada isi berita sudah sesuai.

Tabel 13

Struktur Mikro Leksikon

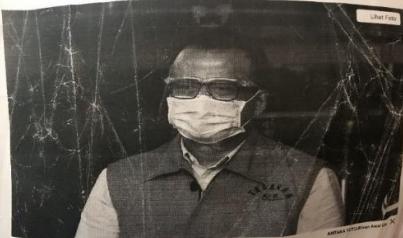
No Leksikon	Sumber
Di periode terakhirnya di Senayan, Edhy duduk sebagai Ketua Komisi IV". Edhy juga merupakan seoang pemimpin dan Menteri perikanan dan kelautan dilihat dari status politiknya merupakan kepercayaan pada masyarakat namun kepercayaan tersebut hilang karena kasus korupsi lobster. D3/STLK/16JL/BKC2021)	

Grafis

Elemen ini merupakan bagian untuk memeriksa apa yang ditekankan atau ditonjolkan (berarti penting) oleh seseorang yang dapat diamati dari teks. Penggunaan grafis dalam berita memiliki tujuan untuk mengungkapkan dan lebih menampakkan maksud dari isi berita, baik menggunakan gambar, tulisan dan huruf yang dibesarkan.

Tabel 14

Struktur Mikro Elemen Grafis

No	Grafis	Sumber
		(D3/ REGF/16JL/BKC2021)

Metafora

Metafora merupakan bagian dari struktur mikro pada bagian retorisnya, dalam suatu wacana, seorang wartawan tidak hanya menyampaikan pokok lewat teks, tetapi juga kiasan, ungkapan. Hal ini dapat dilihat dari data tabel berikut. Tabel 15, struktur mikro metafora.

Tabel 15

Struktur Mikro Elemen Grafis

No	Metafora	Sumber
	Adapun dalam kasus ini, suap diberikan kepada Edhy Prabowo beserta staffnya untuk melancarkan aksi proses ekspor benih lobster tersebut keluar negeri hal ini sangat menguntungkan untuk Edhy Prabowo.(D3/REMF/17M/BKC2021)	



Pembahasan

Berdasarkan information yang diperoleh, makro struktur, superstruktur dan mikrostruktur yang digunakan dalam kasus ekspor benih lobster di media online kompas.com. Berita tersebut memuat bentuk makro, superstruktur dan mikrostruktur. Karena sesuai dengan hasil penelitian bahwa berita tersebut tersusun sesuai dengan dimensi teks pada teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan melihat susunan kalimat, penggunaan dan pemilihan kata serta bagaimana susunan berita, untuk mengungkapkan makna berita.

Struktur makro kasus ekspor benih lobster pada berita online kompas.com

Hasil penelitian pada tabel tematik pertama menunjukkan penggunaan struktur makro bagian tematik dalam penyusunan berita yaitu bagaimana penggunaan ide pokok atau tema yang digunakan. Kesesuaian dan kesamaan pada penelitian yang relevan yaitu sama-sama menggunakan struktur teks dimensi makro dengan mengeksplanasikan makna ide pokok tema pada berita, namun berbeda pada objek penelitian.

Pada penelitian ini terdapat struktur makro berita kasus ekspor benih lobster dari 16 berita menggunakan satu ide pokok atau tema umum yaitu penyitaan uang tunai kasus korupsi lobster, penyitaan uang tersebut merupakan salah satu tema atau ide pokok dalam berita yang membahas mengenai penyitaan bentuk uang yang dilakukan oleh KPK berasal dari kasus ekspor benih lobster, artinya pada berita ini ingin mengungkapkan bahwa telah terjadi kasus korupsi lobster. Dengan melihat jumlah uang tunai yang menjadi barang bukti penyitaan, oleh sebab itu temuan hasil penelitian sudah sesuai dengan teori yang digunakan pada penelitian ini yang menyusun berita sesuai dengan struktur teks dimensi struktur makro. Sedangkan perbandingan pada penelitian yang relevan sebelumnya tidak bertujuan untuk mengungkapkan apa ide pokok atau tema berita, melainkan hanya membahas terkait apa makna surat kabar dari berita republika tersebut, oleh sebab itu penelitian sebelumnya hanya ingin mengungkapkan makna surat kabar dan tidak ingin mengungkapkan tujuan penulis terkait isi berita.

Superstruktur kasus ekspor benih lobster pada berita online media kompas.com

Hasil penelitian pada superstruktur yang berkaitan dengan judul alur dan lead pada berita kasus ekspor benih lobster lebih menjelaskan alur penulisan berita, bagaimana proses kejadian berita lalu menggambarkan situasi berita. Superstruktur adalah struktur yang berkaitan dengan bagian-bagiandalam wacana, layaknya struktur utama dalam wacana pendekatan struktural, superstruktur juga memiliki tiga bagian, ketiga bagian tersebut merupakan hal yang membentuk alur sebuah teks. Menurut(Eriyanto, 2001) tindakan lengkap dalam sebuah wacana yang pada akhirnya membentuk makna yang lengkap, dengan mengidentifikasi tiga bagian superstruktur pembaca akan mengetahui informasi apa yang ditekankan dalam sebuah wacana.

Kesesuaian pada penelitian sebelumnya memiliki kesamaan dalam penggunaan superstruktur pada bagian alur judul dan lead, karena pada setiap berita maupun surat kabar pada penelitian sebelumnya disusun menggunakan superstruktur dengan melihat bagaimana alur pada berita bagaimana lead atau bagian utama berita yang akan dibahas.

Elemen superstruktur yang ditemukan pada kasus ekspor benih lobster ini berdasarkan hasil analisis peneliti ditemukan tiga elemen superstruktur yaitu elemen judul, alur dan lead. Judul yang terdapat dalam berita kasus ekspor benih lobster yaitu Edhy Prabowo akui perintahkan dirjen urus ekspor benih lobster yang sempat tertahan di bandara. Judul tersebut sudah mewakili dari keseluruhan serta kasus ekspor benih lobster, kemudian lead yang ditemukan sebelum masuk pada isi berita menjelaskan bahwa sebagian staff Edhy Prabowo bersaksi atas kasus ekspor benih lobster artinya pada berita ingin menjelaskan bahwa, selain Edhy ada beberapa stafnya yang juga terlibat dalam kasus ekspor benih lobster dan yang terakhir latar. Pada penelitian ini terdapat latar atau hal yang melatar belakang penulisan berita yaitu ingin mengungkapkan bahwa KPK telah menyita berupa barang bukti uang yang berasal dari korupsi lobster sebesar 23,5 miliar. Oleh sebab itu kaitannya dengan teori pada penelitian ini yaitu penulisan berita tersusun sesuai dengan struktur teks dimensi yaitu superstruktur untuk mengungkapkan apa maksud dari penulisan dan apa pesan pada berita tersebut. Sedangkan pada penelitian sebelumnya memiliki perbandingan pada surat kabar tidak menggunakan lead karena tidak semua berita atau surat kabar menggunakan lead. Oleh sebab itu pada berita kasus ekspor benih lobster sangat berbeda dengan penelitian sebelumnya pada bagian lead.

Struktur mikro kasus ekspor benih lobster pada berita online media kompas.com.

Struktur mikro, pada penulisan berita kasus ekspor benih lobster, baik cara penulisan dan penyajiannya sudah sesuai dengan struktur mikro, yaitu dengan memperhatikan kalimat, susunan kalimat, koherensi dan penggunaan grafis pada setiap berita. Struktur mikro adalah bagian yang paling kecil menyusun sebuah wacana, bagian yang paling kecil inilah merupakan bagian dari unsur wacana, bagian yang melingkupi struktur mikro dimulai dari kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, klausa dan gambar (Eriyanto, 2001).

Berdasarkan hasil analisis peneliti ditemukan 11 elemen struktur mikro yaitu latar, detail, maksud, praanggapan, nominalisasi, bentuk kalimat, koherensi, kata ganti, leksikon, grafis, metafora, terdapat sebelas struktur mikro yang ada pada kasus ekspor benih lobster pada berita *online media kompas.com* yang terdiri dari 84 kutipan berita, yaitu dua belas latar, tiga detil, empat maksud, tiga praanggapan, enam nominalisasi, dua belas bentuk kalimat, dua puluh grafis, sembilan koherensi, empat kata ganti, dan dua belas leksikon. Hal tersebut dapat dilihat bahwa struktur mikro yang terdapat dalam berita kasus ekspor benih lobster sudah sesuai dengan penyusunan struktur teks dimensi yaitu dengan melihat bagaimana penyusunan kalimat, penggunaan kalimat pada gambar atau grafik. Hasil penelitian berita kasus ekspor benih lobster dalam penggunaan gambar yang terdapat yaitu gambar Edhy Prabowo menggunakan baju tahanan yang memiliki arti bahwa proses penyelidikan dan penangkapan Edhy Prabowo sedang berlangsung akibat perbuatan korupsi lobster yang dilakukannya. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu pada surat kabar tidak menggunakan grafik atau struktur mikro, namun lebih memperhatikan struktur makro dan supert struktur. Oleh sebab itu pada penelitian ini berita kasus ekspor benih lobster sudah tersusun sesuai dengan dimensi teks.

Simpulan

Berdasarkan uraian dan hasil analisis mengenai kasus ekspor benih lobster pada berita *onlinemedia kompas.com* dengan menggunakan teori analisis wacana kritis Van Dijk dapat disimpulkan bahwa terdapat 129 data, dengan menggunakan 13 berita kasus ekspor benih lobster. Sesuai dengan fokus penelitian yaitu mengeksplanasikan makna struktur makro kasus ekspor benih lobster pada berita *online media kompas.com*, mengeksplanasikan makna superstruktur kasus ekspor benih lobster pada berita *online media kompas.com*, dan mengeksplanasikan struktur mikro kasus ekspor benih lobster pada berita *online media kompas.com*.

Terdapat banyak perbedaan penyajian, dalam tiga belas kasus ekspor benih lobster. Hal ini dapat dilihat dari cara penyajian teks berita yang digunakan, yaitu pada beberapa berita terdapat 3 bentuk yang paling mendominasi pada penyajian berita yaitu, struktur makro tematik, superstruktur yakni lead, alur dan judul, dan struktur mikro yaitu grafis, leksikon, koherensi dan bentuk kalimat, koherensi, detil, kata ganti, metafora, maksud, praanggapan, dan nominalisasi. Oleh sebab itu dengan melihat hasil penelitian ini, dapat memberikan sebuah informasi dalam penyusunan sebuah berita bukan hanya sekedar berita, akan tetapi dalam setiap isi dan tujuan penyusunan berita tersebut memiliki makna yang akan disampaikan penulis berita.

Daftar Rujukan

- Aisyah, S., Pantow, J. T., & V, F. (2015). *Latar Belakang Perkembangan teknologi dan informasi dalam bentuk media*. IV(4), 1–9.
- Arsyandikayani, A., & Sumarlam, S. (2020). Wacana Opini People Power, Akhirnya Akan Mencari Legitimasi Kontitusional (Pendekatan Analisis Wacana Kritis Van Dijk). *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 19(2), 164–172. https://doi.org/10.17509/bs_jpbsp.v19i2.24780
- Cenderamata, R. C., & Darmayanti, N. (2019). Analisis Wacana Kritis Fairclough Pada Pemberitaan Selebriti Di Media Daring (Fairclough ' S Critical Discourse Analysis of Celebrity News on Online Media). *Academia.Edu*, 3(April), 1–8.
- Ellyawati, H. C. (2016). Analisis Wacana Kritis Teks Berita Kasus Terbongkarnya Perlakuan Istimewa terhadap Terpidana Suap Arthalyta Suryani pada Media Online. *Jurnal The Messenger*, 3(2), 19. <https://doi.org/10.26623/themessenger.v3i2.267>
- Eriyanto. (2001). *Analisis wacana pengantar analisis teks media*. Yogyakarta.
- Fitriana, R. A. (2019). Analisis Wacana Kritis Berita Online Kasus Penipuan Travel Umrah (Model Teun a. Van Dijk). *BASINDO : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pembelajarannya*, 3(1), 44–54. <https://doi.org/10.17977/um007v3i12019p044>
- Humaira, H. W. (2018). Analisis Wacana Kritis (AWK) Model Teun A. Van Dijk pada Pemberitaan Surat Kabar

- Republika. *Literasi*, 2(1), 32–40. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/literasi/article/view/951>
- Herman and Silalahi, D. E. (2020). Critical Discourse Analysis on “We are the World 25 for Haiti” Song Lyrics. *Journal of English Education and Teaching (JEET), Volume 4 number 1, March 2020*, Page 36-48. DOI: 10.33369/jeet.4.1.36-48
- kompas.com. (2021). *ekspor benih lobster*. [Www.Komps.Com](http://www.Komps.Com). <https://www.kompas.com/tag/ekspor-benih-lobster>
- Masitoh. (2020). Pendekatan dalam analisis wacana kritis. *Elsa*, 18, 1.
- Mtsweni, E. S., Hörne, T., Poll, J. A. van der, Rosli, M., Tempero, E., Luxton-reilly, A., Sukhoo, A., Barnard, A., M. Eloff, M., A. Van Der Poll, J., Motah, M., Boyatzis, R. E., Kusumasari, T. F., Trilaksono, B. R., Nur Aisha, A., Fitria, -, Moustroufas, E., Stamelos, I., Angelis, L., ... Khan, A. I. (2020). Struktur Wacana dalam Iklan Bukalapak (Teori Van Dijk). *Engineering, Construction and Architectural Management*, 25(1), 1–9.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.jss.2014.12.010> <http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.03.034> <https://www.iiste.org/Journals/index.php/JPID/article/viewFile/19288/19711>
- Payuyasa, I. N. (2017). *Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk Dalam Program Acara Mata Najwa di Metro TV*. 5(November), 14–24.
- Setiawati Eti, R. R. (2019). *Analisis wacana Konsep teori dan aplikasi*. UB PRESS.
- Silaswati, D. (2016). Model Analisis Wacana Kritis Untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Menganalisis Wacana Berideologi Feminisme. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(2), 143–156. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/kembara/article/view/4007/4368>
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif dan Rd*. Alfabeta.
- Van Dijk, T. A. & K. W. (1983). *Strategies of discourse Comprehension*. Academic.

